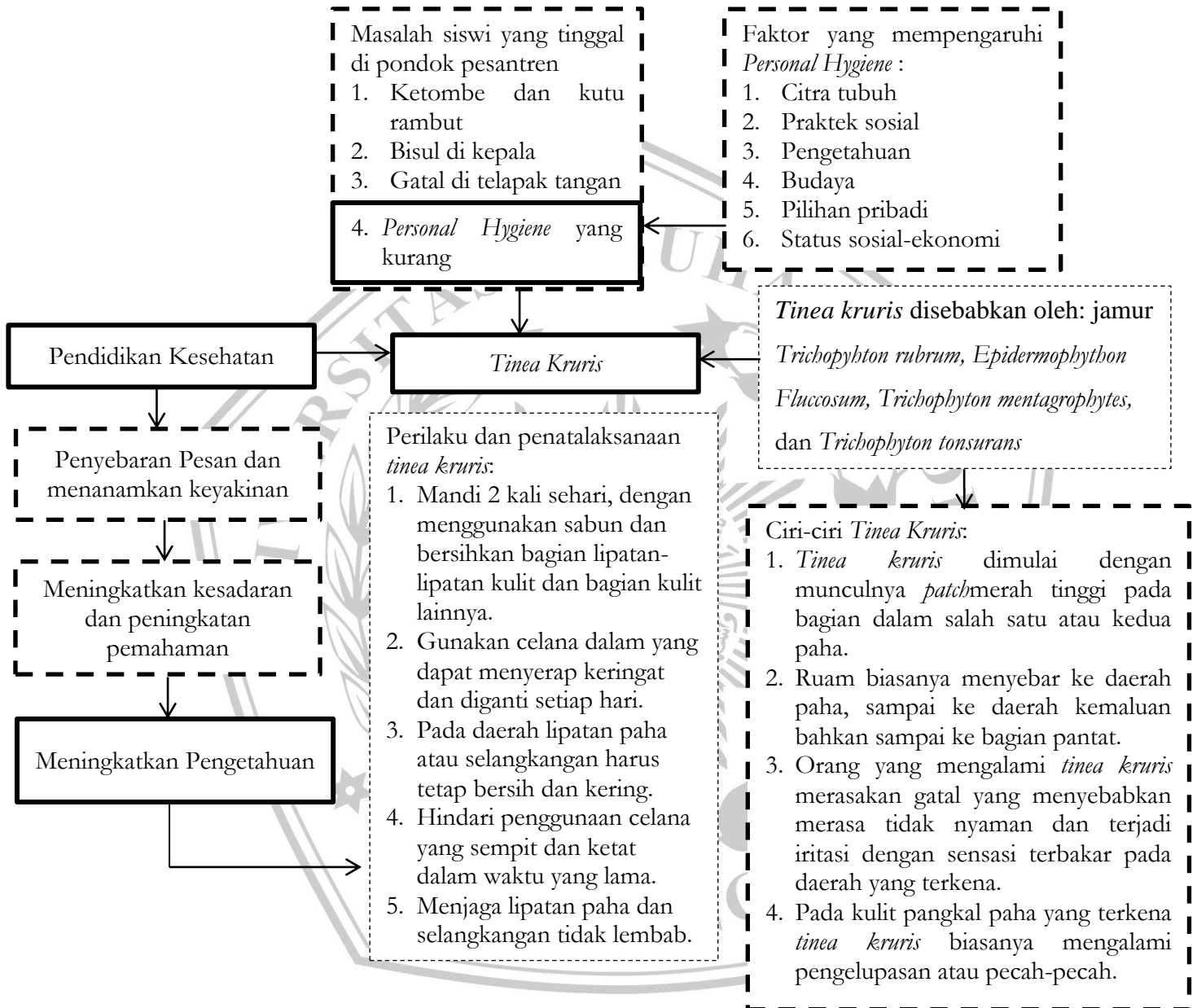


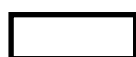
## BAB III

### KERANGKA KONSEP

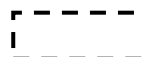
#### 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak Diteliti



: Hubungan

Skema 3.1 kerangka konseptual pengaruh pendidikan kesehatan *personal hygiene* tentang pencegahan *tinea kruris* terhadap tingkat pengetahuan siswi SMP.

Menurut undang-undang kesehatan No. 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual dan sosial yang mempengaruhi setiap orang untuk hidup secara sosial dan ekonomi. Produktif secara sosial merupakan pelayanan sosial untuk meningkatkan kesehatan pada individu, kelompok ataupun masyarakat. Lingkungan yang kotor sangat mempengaruhi kesehatan yang akan menimbulkan berbagai macam penyakit (Notoatmodjo, 2012).

*Tinea kruris* merupakan golongan dermatofitosis yang terdapat pada lipatan paha, daerah perineum, dan sekitar anus. Pada kelainan ini dapat bersifat akut atau menahun, bahkan dapat menjadi penyakit yang berjangkit seumur hidup (Djuanda, 2010). *Tinea kruris* merupakan penyakit terbanyak yang di temukan pada daerah inguinal, yaitu sekitar 65-80% dari semua penyakit inguinal (Adiguna, 2011).

Sebelum peneliti melakukan penelitian maka hasil studi pendahuluan sangat diperlukan untuk memperkuat suatu masalah yang akan diteliti. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti ialah terdapat beberapa masalah yang terdapat di pondok pesantren yang terdiri dari beberapa penyakit yaitu: terdapat ketombe dan kutu pada rambut, bisulan pada kepala, gatal-gatal pada telapak tangan, dan personal hygiene yang kurang. Dari kurangnya tingkat pengetahuan pada santriwati maka mereka belum menyadari pentingnya kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene*, yaitu: citra tubuh, praktik sosial, pengetahuan, budaya, agama, pilihan pribadi, dan status sosial ekonomi. Sedangkan faktor lain yang akan mempengaruhi *personal hygiene* ialah: dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, teman sebaya, dan lingkungan sekolah yang akan meningkatkan kesehatannya.

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dilakukan untuk merubah perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat. Proses pendidikan kesehatan ini melibatkan beberapa komponen, antara lain dengan menggunakan strategi belajar mengajar, untuk

mempertahankan keputusan untuk membuat perubahan tindakan/perilaku, dan pendidikan kesehatan berfokus kepada perubahan perilaku untuk meningkatkan status kesehatan (Aisyah, 2010).

Terdapat 4 penanganan untuk mencegah terjadinya *tinea kruris*, yaitu: (1.) celana dalam yang digunakan yang dapat menyerap keringat dan diganti setiap hari (2.) pada daerah lipatan paha atau selangkangan harus tetap dalam keadaan bersih dan kering (3.) hindari penggunaan celana yang sempit dan ketat dalam waktu yang lama (4.) menjaga lipatan paha dan selangkangan dalam keadaan tidak lembab (Djuanda A, 2007).

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teori, kajian kerangka konsep, dan hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh pendidikan kesehatan *personal hygiene* untuk pencegahan *tinea kruris* terhadap tingkat pengetahuan pada Siswi SMP.